



Literasi Keuangan Sebagai Determinan Kesejahteraan Finansial: *Systematic Literature Review*

Syarifah Aini^{1*}, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

* E-mail Korespondensi: 22013010056@student.upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 24-05-2026

Revision: 10-08-2026

Published: 14-08-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v18i2.1538

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik. Data yang digunakan bersumber dari basis data Scopus hingga tahun 2026 dan dianalisis dengan memanfaatkan perangkat VOSviewer. Hasil kajian mengungkapkan bahwa tren penelitian mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, meskipun distribusinya di berbagai kawasan masih belum merata. Temuan-temuan ini semakin menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan yang krusial dalam mendorong peningkatan kesejahteraan finansial melalui dimensi kognitif, perilaku, maupun psikologis individu. Penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti baik secara teoritis maupun praktis, sekaligus mengidentifikasi arah pengembangan riset yang dapat ditempuh di masa mendatang, khususnya dalam memperluas konteks penelitian ke wilayah yang masih kurang terwakili serta mengeksplorasi lebih lanjut sifat multidimensional literasi keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kesejahteraan Finansial, *Systematic Literature Review*, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

A B S T R A C T

This study aims to examine the role of financial literacy as a determinant of financial well-being using a Systematic Literature Review (SLR) approach combined with bibliometric analysis. The data were sourced from the Scopus database up to 2026 and analyzed using VOSviewer. The findings reveal that research trends on financial literacy and financial well-being have shown continuous positive growth, although their distribution across regions remains uneven. These findings further confirm that financial literacy plays a crucial role in enhancing financial

Acknowledgment



well-being through individuals' cognitive, behavioral, and psychological dimensions. This study provides significant theoretical and practical contributions, while also identifying future research directions, particularly in expanding research contexts to underrepresented regions and further exploring the multidimensional nature of financial literacy.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Well-Being, Systematic Literature Review, Bibliometric Analysis, VOSviewer*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Penerapan *Systematic Literature Review* (SLR) pada variabel kesejahteraan finansial dan literasi keuangan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam konteks penelitian dewasa ini, mengingat kemampuannya dalam menghadirkan pemahaman yang komprehensif terhadap konsep yang bersifat multidimensional dan terus mengalami perkembangan (Bashir & Qureshi, 2023). Kesejahteraan finansial tidak semata-mata menyentuh ranah ekonomi, melainkan juga melingkupi dimensi perilaku, kesehatan, dan pertumbuhan, sementara literasi keuangan berperan sebagai kecakapan esensial yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, perluasan inklusi keuangan, serta pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (Zaimovic et al., 2023). Di samping itu, SLR berperan penting dalam mengungkap kesenjangan penelitian yang masih ada, khususnya menyangkut relasi antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial yang belum banyak ditelaah pada berbagai kelompok demografis maupun wilayah yang selama ini kurang terwakili dalam kajian ilmiah (Gonçalves et al., 2021). Secara praktis, hasil yang diperoleh dari SLR dapat menjadi pijakan yang kuat bagi perumusan kebijakan dan perancangan program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran, guna memperkuat kemampuan pengambilan keputusan dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Alvarado-Cáceres et al., 2025).

Perkembangan global yang ditandai oleh pesatnya digitalisasi dan semakin kompleksnya lanskap pasar keuangan menuntut peningkatan literasi keuangan yang substansial, termasuk literasi keuangan digital yang kian relevan dalam membangun fondasi ketahanan finansial individu yang kokoh (Esomar et al., 2025). Dalam kerangka ini, SLR turut memberikan kontribusi yang berarti dalam memetakan tren penelitian yang sedang berkembang sekaligus



mengarahkan agenda riset ke depan, termasuk dalam hal pengintegrasian dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) seperti upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Rani & Mittal, 2024). Dengan demikian, SLR tidak hanya berfungsi memperkuat fondasi teoritis suatu bidang kajian, tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang signifikan dalam mendukung perumusan kebijakan dan strategi yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan finansial secara berkesinambungan (Singh & Malik, 2022).

Urgensi kajian *Systematic Literature Review* (SLR) terkait literasi keuangan dan kesejahteraan finansial semakin relevan di tengah dinamika ekonomi modern karena metode ini mampu membantu peneliti mengkaji perkembangan penelitian secara terstruktur, menemukan celah penelitian, serta memahami kompleksitas dimensi kesejahteraan finansial yang terus mengalami perubahan (Bashir & Qureshi, 2023). Sejumlah studi mengungkapkan bahwa literasi keuangan berkontribusi besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan, memperbaiki kualitas keputusan finansial, dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih optimal guna mencapai kondisi finansial yang sejahtera (Rani, 2023). Hasil tersebut didukung oleh penelitian Prameswari & Yuhertiana, (2025) yang menekankan bahwa kemampuan literasi keuangan yang lebih baik dapat membantu individu merancang perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, serta menentukan keputusan ekonomi secara lebih tepat dan rasional. Selain itu, keterkaitan antara kesejahteraan finansial dengan kesehatan mental semakin menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai langkah untuk meminimalkan tekanan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hassan et al., 2021).

Metode

Dari sisi metodologi, penerapan analisis bibliometrik yang dipadukan dengan tinjauan sistematis dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan keilmuan, struktur pengetahuan, dan arah riset pada bidang literasi keuangan serta kesejahteraan finansial (Shi et al., 2025). Temuan ini turut diperkuat oleh penelitian Ramadhan & Yuhertiana, (2025) yang menyatakan bahwa pembahasan mengenai literasi keuangan terus berkembang dan mencakup berbagai isu mutakhir, seperti perilaku konsumtif, penggunaan layanan *paylater*, inklusi keuangan, hingga kesejahteraan sosial masyarakat. Sementara itu, kondisi ekonomi setelah pandemi yang disertai percepatan digitalisasi semakin mempertegas pentingnya penguatan literasi keuangan, terutama dalam membantu masyarakat menghadapi



tantangan ekonomi dan kerumitan pengambilan keputusan finansial pada era digital (Jose & Ghosh, 2024). Dengan demikian, SLR memiliki peranan penting sebagai dasar dalam pengembangan teori, penyusunan kebijakan berbasis bukti, serta perancangan program edukasi keuangan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat secara berkelanjutan.

Penelitian ini berfokus pada upaya pemetaan lanskap penelitian seputar literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial, sekaligus mengevaluasi sejauh mana topik ini masih relevan untuk dijadikan fokus penelitian di masa yang akan datang. Di samping itu, studi ini juga menelaah dinamika perkembangan wacana akademik mengenai relasi antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial, dengan tujuan mengidentifikasi kontribusinya terhadap penguatan teori keuangan serta implikasinya bagi praktik pengelolaan keuangan individu maupun perumusan kebijakan publik. Melalui penerapan pendekatan *Systematic Literature Review*, studi ini berupaya menyajikan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif mengenai arah penelitian yang telah berkembang selama ini, sekaligus mengungkap celah-celah kajian yang hingga kini masih belum terjawab secara memadai. Dengan demikian, rumusan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini dirancang untuk menjawab berbagai aspek penting, mulai dari dinamika perkembangan, pola distribusi kajian, hingga implikasi yang dapat ditarik bagi agenda penelitian mendatang terkait peran literasi keuangan sebagai determinan utama kesejahteraan finansial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik sebagai upaya menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh dan komprehensif. Metode SLR dipilih karena kapabilitasnya dalam mensintesis beragam temuan penelitian secara terstruktur, sehingga memungkinkan identifikasi tren yang berkembang, kesenjangan yang masih terbuka, serta arah pengembangan riset yang dapat ditempuh di masa mendatang (Singh & Malik, 2022). Lebih dari itu, pendekatan ini sekaligus menyediakan fondasi yang kokoh bagi pengambilan keputusan berbasis bukti dalam ranah kebijakan maupun praktik keuangan (Zaimovic et al., 2023). Adapun analisis bibliometrik difungsikan sebagai pelengkap kajian dengan memetakan distribusi publikasi, mengungkap keterkaitan antarkonsep, serta melacak perkembangan intelektual dalam bidang literasi keuangan dan kesejahteraan finansial (Shi et al., 2025). Dengan memanfaatkan perangkat VOSviewer dan basis data Scopus, penelitian ini menelaah artikel-artikel ilmiah yang relevan yang telah diterbitkan hingga 29 Maret 2026, guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai struktur pengetahuan dan dinamika perkembangan penelitian di bidang ini. Kombinasi pende-

katan ini memungkinkan pemetaan yang lebih terarah dan sistematis terhadap topik yang dikaji, sekaligus menghadirkan wawasan yang lebih kaya mengenai peluang-peluang pengembangan riset yang dapat digarap di masa yang akan datang (Zaimovic et al., 2023).

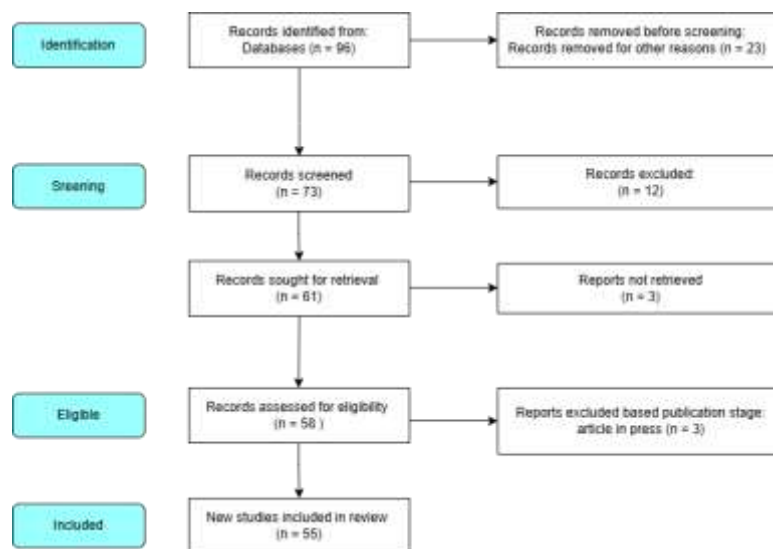
Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa kesejahteraan finansial merupakan keadaan ketika individu mampu memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab keuangannya, mempertahankan kondisi finansial yang stabil, serta memiliki rasa aman dan kebebasan dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Ayodele, 2025; Newsom, 2021; Satpayeva et al., 2021). Konsep ini juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola risiko, mengendalikan situasi keuangan, dan mencapai tujuan finansial secara berkelanjutan (Gupta et al., 2025; Pasa et al., 2022). Di sisi lain, literasi keuangan dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan finansial secara tepat (Newsom, 2021; Pasa et al., 2022). Selain itu, perkembangan teknologi turut memperluas konsep literasi keuangan ke dalam aspek digital, yaitu kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi digital dalam aktivitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Gupta et al., 2025). Oleh karena itu, literasi keuangan dan kesejahteraan finansial saling berkaitan karena kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu mencapai kondisi keuangan yang lebih aman dan sejahtera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran literasi keuangan sebagai determinan kesejahteraan finansial. Pendekatan SLR dipilih karena mampu mensintesis temuan penelitian secara sistematis, transparan, dan terstruktur, sehingga dapat mengidentifikasi tren, kesenjangan, serta arah penelitian di masa depan (Snyder, 2019). Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga mengintegrasikan analisis bibliometrik yang memungkinkan pemetaan perkembangan publikasi, hubungan antar konsep, serta struktur intelektual dalam suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021). Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus yang telah diterbitkan hingga 29 Maret 2026, dengan menggunakan kata kunci “financial literacy” AND “financial well-being”.

Pemilihan Scopus didasarkan pada cakupan literatur ilmiah yang luas dan bereputasi

internasional. Proses seleksi artikel mengikuti kerangka *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi untuk memastikan transparansi serta validitas dalam pemilihan studi (Page et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal yang terindeks Scopus, relevan dengan topik penelitian, ditulis dalam bahasa Inggris, serta memiliki akses data yang lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak relevan, duplikasi, dokumen selain artikel jurnal, serta artikel dengan data tidak lengkap dikeluarkan dari analisis.



Gambar 1. Systematic Literature Review information flow using PRISMA

Sumber : data diolah (2026)

Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif dan analisis bibliometrik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi berdasarkan tahun, distribusi negara, afiliasi institusi, sumber jurnal, serta kontribusi penulis. Sementara itu, analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat VOSviewer untuk memetakan hubungan antar kata kunci (*co-occurrence*) serta mengidentifikasi tema utama dalam penelitian (Van Eck & Waltman, 2009). Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk tidak hanya menggambarkan perkembangan literatur secara kuantitatif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antar variabel serta arah pengembangan penelitian di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan pada 29 Maret 2026 melalui basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci pada judul, abstrak, dan kata kunci yaitu “financial wellbeing” dan “financial literacy” pada berbagai disiplin ilmu, diperoleh sebanyak 96 artikel.

529

Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Tahap pertama dilakukan pembatasan periode publikasi dari tahun 2021 hingga 2026 sehingga jumlah artikel berkurang menjadi 73 dokumen. Pada tahap berikutnya, dilakukan seleksi berdasarkan jenis dokumen dengan membatasi hanya pada artikel ilmiah (*article*), sehingga jumlahnya menjadi 61 dokumen. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan bahasa dengan hanya memilih artikel berbahasa Inggris, sehingga diperoleh 58 dokumen. Tahap akhir dilakukan dengan membatasi pada artikel yang telah berstatus *final* (final publication stage), sehingga jumlah artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dan disintesis dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 artikel. Dokumen-dokumen tersebut selanjutnya dikaji secara lebih mendalam dalam penelitian ini guna menjawab tiga rumusan masalah utama, yakni RQ1: Apakah eksplorasi literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial masih tetap relevan dan layak untuk terus dikembangkan dalam penelitian ilmiah di masa mendatang? RQ2: Bagaimana distribusi penelitian yang ada saat ini dalam mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial? RQ3: Apa saja implikasi teoritis dan praktis yang dapat dijadikan dasar bagi arah penelitian di masa mendatang terkait literasi keuangan sebagai determinan kesejahteraan finansial?

HASIL

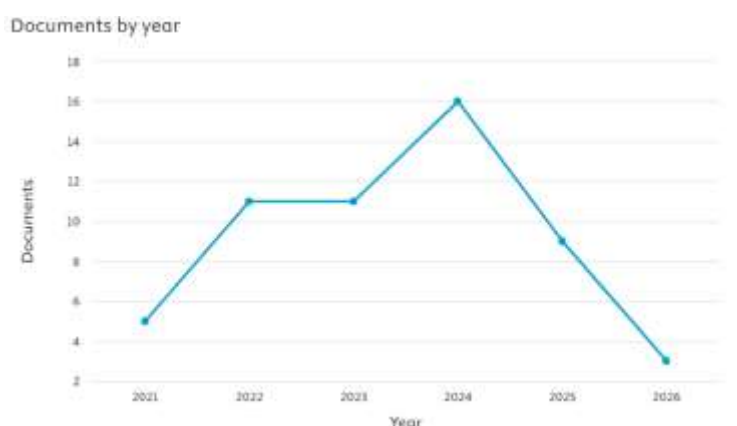
Temuan dalam penelitian ini berfokus pada hasil analisis terhadap 55 artikel yang bersumber dari basis data Scopus terkait literasi keuangan sebagai determinasi kesejahteraan finansial. Data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran jumlah artikel yang telah dipublikasikan, tren perkembangan publikasi dari waktu ke waktu, serta identifikasi jurnal-jurnal yang menjadi wadah penerbitan artikel tersebut. Selain itu, penelitian ini turut menyoroti unsur-unsur yang paling dominan dalam kajian dimaksud, mencakup kontribusi para penulis, latar belakang afiliasi institusional mereka, serta negara-negara yang memiliki peran signifikan dalam menghasilkan publikasi ilmiah di bidang ini.

RQ1: Apakah eksplorasi literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial masih tetap relevan dan layak untuk terus dikembangkan dalam penelitian ilmiah di masa mendatang?

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari basis data Scopus, diketahui bahwa dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025), terdapat 55 artikel ilmiah yang secara khusus

membahas hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Jumlah ini menunjukkan bahwa topik tersebut telah mendapatkan perhatian yang cukup signifikan dalam komunitas akademik global, meskipun secara kuantitatif masih tergolong terbatas jika dibandingkan dengan bidang penelitian ekonomi dan keuangan lainnya yang lebih mapan. Merujuk pada tren publikasi yang ditampilkan pada Gambar 2, perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan sebagai determinan kesejahteraan finansial menunjukkan pola yang cenderung meningkat, meskipun disertai fluktuasi. Peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2024 mengindikasikan adanya lonjakan minat akademisi dalam mengeksplorasi peran literasi keuangan, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi serta meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan individu di era digital.

Sejumlah penelitian terdahulu Hassan et al., (2021); Newsom, (2021); Satpayeva et al., (2021); Tahir & Ahmed, (2021); Yang et al., (2021) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memegang peranan yang signifikan dalam memperkuat kapasitas individu untuk mengambil keputusan finansial yang tepat, mengelola pendapatan secara efektif, serta membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap pencapaian kesejahteraan finansial. Penelitian terbaru (Aslam et al., 2026; Jiang & Shimizu, 2026; Radianto et al., 2026) semakin mempertegas temuan sebelumnya dengan menyoroti bahwa literasi keuangan tidak bekerja secara independen, melainkan turut berinteraksi dengan berbagai faktor lain seperti inklusi keuangan, perkembangan teknologi finansial, dan dimensi psikologis individu, sehingga memperkaya sekaligus memperluas cakrawala pemahaman mengenai kontribusinya dalam lanskap keuangan yang terus berkembang di era modern.



Gambar 2. Perkembangan Penelitian Kesejahteraan Finansial dan Literasi keuangan

Sumber: Scopus.com

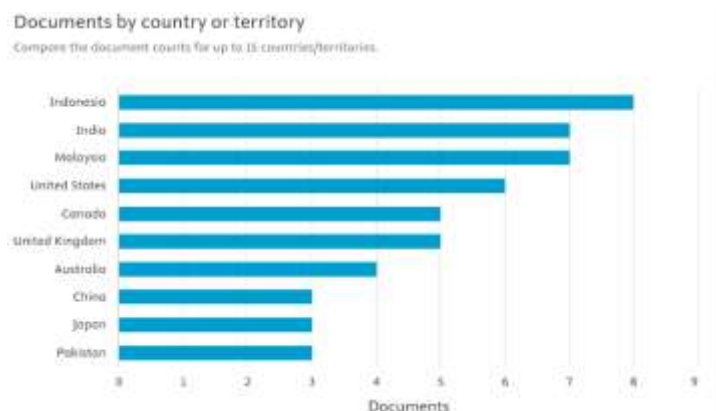
Temuan ini mengungkapkan bahwa penelitian di bidang literasi keuangan dan kesejah-
531

teraan finansial terus mengalami pertumbuhan yang cukup berarti dari tahun ke tahun. Tren ini mencerminkan semakin besarnya atensi kalangan akademisi terhadap urgensi literasi keuangan dalam menopang kesejahteraan individu secara berkelanjutan. Meski demikian, perkembangan penelitian dalam periode-periode tertentu masih menunjukkan pola yang berfluktuasi, yang mengindikasikan bahwa bidang ini sesungguhnya masih berada dalam tahap pertumbuhan dan terus mengalami dinamika yang berkembang. Keseluruhan temuan ini semakin menegaskan bahwa literasi keuangan dan kesejahteraan finansial merupakan topik yang relevansinya kian menguat dan diakui dalam lanskap kajian akademik global.

RQ2: Bagaimana distribusi penelitian yang ada saat ini dalam mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial?

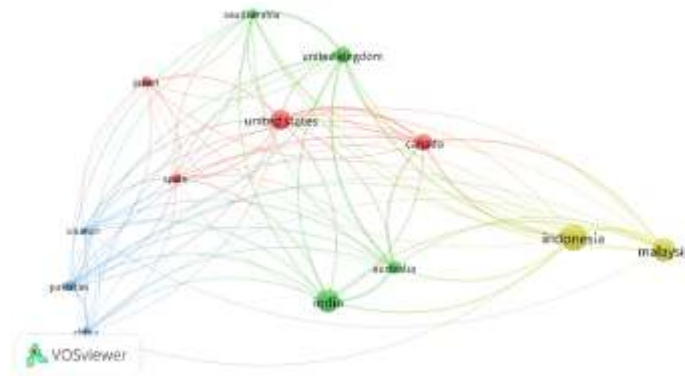
Analisis terhadap 55 artikel yang terpilih dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan distribusi publikasi berdasarkan beberapa kategori utama, yaitu negara, afiliasi institusi, sumber jurnal, serta kontribusi penulis. Untuk menjaga fokus analisis, pembahasan dibatasi pada 10 artikel teratas dalam masing-masing kategori, sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 3).

Alokasi penelitian ilmiah mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial didominasi oleh negara-negara berkembang dan emerging economies. Hal ini menunjukkan bahwa isu literasi keuangan menjadi perhatian utama di wilayah dengan tingkat inklusi keuangan yang masih berkembang. Negara-negara seperti Indonesia dengan 8 artikel, Malaysia dan India dengan 7 artikel, menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan dalam jumlah publikasi, diikuti oleh beberapa negara maju seperti Amerika Serikat dengan 6 artikel, Inggris dan Kanada dengan 5 artikel, Australia dengan 4 artikel, China, Jepang dan Pakistan dengan 3 artikel.



Gambar 3. Penyebaran Negara Penelitian

Sumber: Scopus.com

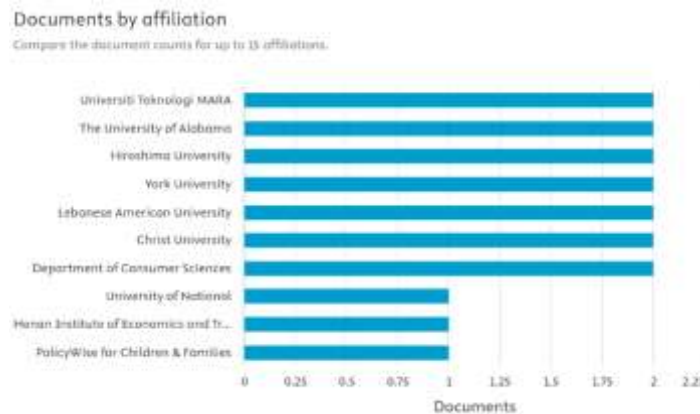


Gambar 4. Jaringan Antar Negara

Sumber: Scopus.com

Visualisasi VOSviewer pada gambar memperlihatkan bahwa jaringan kolaborasi penelitian di bidang literasi keuangan dan kesejahteraan finansial telah tersebar secara global, dengan beberapa negara yang menempati posisi sentral sebagai simpul utama jaringan, di antaranya Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Namun yang menarik, negara-negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan India juga memperlihatkan keterlibatan yang cukup menonjol dalam membentuk kluster-kluster kolaborasi tersendiri. Hal ini menegaskan bahwa perkembangan kajian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial tidak semata-mata didominasi oleh negara-negara maju, melainkan telah berkembang secara luas dan inklusif di berbagai belahan dunia.

Pertama, apabila ditinjau dari distribusi kontribusi berdasarkan afiliasi kelembagaan, penelitian mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial memperlihatkan bahwa peran setiap institusi masih tergolong terbatas. Sejumlah institusi seperti Universiti Teknologi MARA, *The University of Alabama*, *Hiroshima University*, *York University*, *Lebanese American University*, *Christ University*, serta *Department of Consumer Sciences* masing-masing hanya 2 artikel, sementara institusi-institusi lainnya bahkan hanya menghasilkan 1 artikel saja seperti *University of National*, *Henan Institute of Economics and Trade* dan *PolicyWise for Children and Families* (lihat Gambar). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kajian dalam bidang ini belum dikuasai oleh institusi manapun secara dominan dan jumlah publikasi yang dihasilkan secara keseluruhan masih sangat terbatas, sehingga hal ini justru membuka peluang yang sangat besar bagi pengembangan dan perluasan riset lebih lanjut di masa yang akan datang.

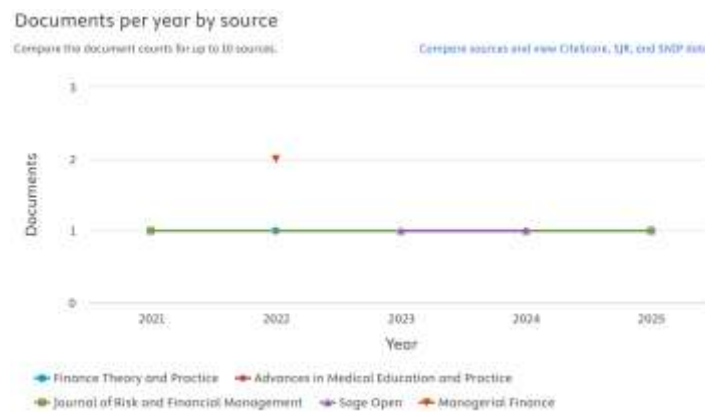


Gambar 5. Penyebaran Penelitian Berdasarkan Afiliasi

Sumber: Scopus.com

Kedua, penyebaran penelitian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berdasarkan afiliasi institusional memperlihatkan bahwa kajian ini tersebar merata di berbagai lembaga tanpa ada satu pun institusi yang mendominasi secara signifikan. Minimnya jumlah kontribusi dari masing-masing lembaga menjadi cerminan bahwa bidang ini masih berada dalam fase pertumbuhan, sekaligus menghadirkan peluang yang terbuka lebar bagi terjalinnya kolaborasi antarlembaga maupun bagi pengembangan riset yang lebih intensif di masa mendatang.

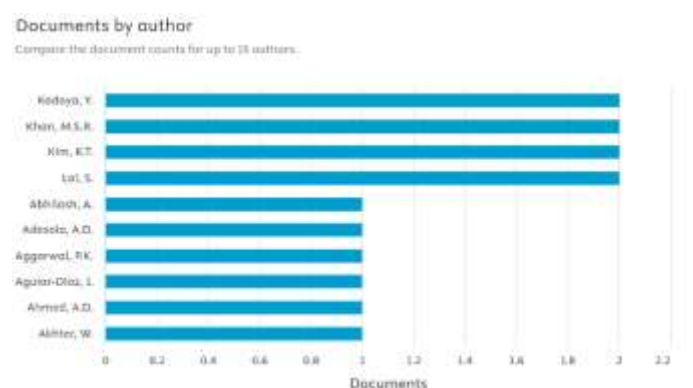
Ketiga, apabila ditinjau berdasarkan sumber publikasinya, distribusi penelitian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial memperlihatkan bahwa artikel-artikel yang ada tersebar di beragam jurnal dengan jumlah publikasi yang masih relatif sedikit pada masing-masing sumber. Beberapa jurnal seperti *Journal of Risk and Financial Management*, *Sage Open*, *Finance Theory and Practice*, *Advances in Medical Education and Practice*, serta *Managerial Finance* tercatat hanya menerbitkan sekitar 1 hingga 2 artikel selama periode yang dikaji (lihat Gambar). Kondisi ini mengindikasikan bahwa hingga saat ini belum ada satu jurnal pun yang secara konsisten menjadi rujukan utama atau pusat publikasi dominan dalam bidang ini, sehingga mencerminkan bahwa kajian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masih bersifat menyebar dan terus mengalami perkembangan di berbagai wadah ilmiah yang beragam.



Gambar 6. Jumlah Artikel Menurut Sumber (Top 5 Sources)

Sumber: Scopus.com

Keempat, jika ditinjau dari sisi kontribusi individual, distribusi penelitian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berdasarkan penulis tidak memperlihatkan adanya dominasi yang mencolok dari satu penulis tertentu. Beberapa nama seperti Kadoya, Y., Khan, M.S.R., Kim, K.T., dan Lal, S. masing-masing tercatat menghasilkan 2 artikel, sementara para penulis lainnya hanya memberikan kontribusi sebanyak 1 artikel saja (lihat Gambar 6). Pola distribusi ini menegaskan bahwa bidang kajian ini masih terbuka secara luas bagi para peneliti dari berbagai latar belakang, tanpa adanya penguasaan yang dominan oleh kelompok penulis tertentu.



Gambar 7. Jumlah Publikasi Dari Penulis (Top 10)

Sumber: Scopus.com

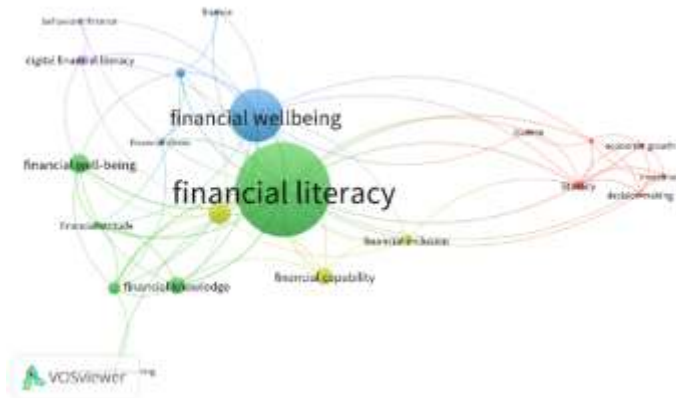
Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa distribusi penelitian di bidang ini masih belum merata dan cenderung terpusat di negara-negara tertentu, terutama di kawasan negara berkembang. Selain itu, kontribusi penelitian yang ditinjau dari sisi afiliasi institusional, sumber jurnal, maupun penulis tidak memperlihatkan adanya dominasi yang mencolok dari satu pihak manapun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penelitian dalam bidang ini masih bersifat tersebar dan terus berkembang di berbagai institusi serta beragam sumber publikasi secara

bersamaan. Temuan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa meskipun topik ini telah berhasil menarik perhatian komunitas akademik secara global, masih terbuka peluang yang sangat luas untuk memperluas dan memperkuat kontribusi penelitian di berbagai kawasan maupun institusi yang hingga saat ini belum banyak terwakili dalam kajian ilmiah.

RQ3: Apa saja implikasi teoritis dan praktis yang dapat dijadikan dasar bagi arah penelitian di masa mendatang?

Analisis terhadap 55 artikel Scopus dan pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki implikasi penting secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, literasi keuangan tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan berbagai variabel seperti perilaku keuangan, sikap keuangan, pengambilan keputusan, dan kemampuan finansial, sehingga memerlukan pengembangan model yang lebih komprehensif. Sementara itu, secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang program edukasi keuangan, meningkatkan inklusi keuangan, serta memanfaatkan teknologi finansial guna mendorong kesejahteraan finansial masyarakat secara berkelanjutan.

Dari Gambar 8, kemunculan *Financial Literacy* (39), *Financial Wellbeing* (22), *Financial Education* (9), *Financial Knowledge* (7), *Literacy* (4), *Financial Capability* (7), *Financial Behaviour* (5), *Financial Well-being* (8), *Decision Making* (2), *Financial Attitude* (3), *Financial Behavior* (4), *Investment* (2), *Financial Inclusion* (4), *Digital Financial Literacy* (4), *Income* (2), *Financial Services* (2), *Economic Growth* (2), *Finance* (2), *Financial Stress* (2), *Behavioral Finance* (2), *Retirement Planning* (2). Terakhir, 10 kata kunci yang paling sering muncul ini ditampilkan dalam Tabel 3.



Gambar 8. Kata Kunci Penelitian Kesejahteraan Finansial dan Literasi Keuangan

Sumber: VOSviewer

Tabel 3. Kata Kunci By Author

Rank	Keyword	Total Link Strength
1	Financial Literacy	93
2	Financial Wellbeing	57
3	Financial Ecudation	23
4	Financial Knowledge	22
5	Literacy	19
6	Financial Capability	17
7	Financial Behaviour	16
8	Financial Well-being	15
9	Decision Making	12
10	Financial Attitude	12

Sumber: VOSviewer

Berdasarkan hasil pemetaan kata kunci dan pemeriksaan terhadap tabel yang disajikan, terlihat bahwa penelitian mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masih terkonsentrasi pada beberapa variabel utama, seperti *financial literacy* dan *financial wellbeing*, yang memiliki tingkat keterkaitan paling tinggi. Sementara itu, variabel-variabel lain masih menunjukkan keterhubungan yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan kajian dengan mengeksplorasi variabel-variabel yang belum banyak diteliti agar dapat memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai kesejahteraan finansial secara lebih komprehensif (lihat tabel 3). Studi ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan penelitian sebelumnya serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran literasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di berbagai konteks. Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam mendorong perilaku keuangan yang lebih adaptif dan mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara berkembang.

Gambar 9. *Profitability*

Sumber: VOSviewer

Literasi keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam memahami dan mengelola berbagai informasi finansial guna mewujudkan kondisi kesejahteraan finansial yang optimal. Kemampuan ini merangkum tiga elemen yang saling berkaitan, yakni pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan, yang secara bersama-sama berperan dalam membentuk kualitas keputusan finansial yang diambil seseorang. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai pada umumnya lebih mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara lebih cermat dan bijaksana (Zaimovic et al., 2023). Sementara itu, kesejahteraan finansial merupakan cerminan dari kondisi stabilitas ekonomi individu yang dipengaruhi oleh perilaku dan kapabilitas finansialnya, di mana peningkatan literasi keuangan terbukti mampu mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih disiplin sekaligus meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Shi et al., 2025). Lebih jauh, dimensi psikologis seperti tekanan akibat persoalan finansial juga menjadi elemen yang tidak kalah penting dalam membentuk kesejahteraan finansial seseorang (Hassan et al., 2021). Model konseptual yang menjadi landasan penelitian ini dibangun atas dasar keterkaitan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial sebagai sebuah hubungan yang bersifat integratif dan multidimensional, dengan penekanan bahwa literasi keuangan tidak sekadar berfungsi sebagai pengetahuan semata, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong inklusi keuangan, mengangkat kualitas hidup masyarakat, serta menopang terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Rani & Mittal, 2024).



SIMPULAN

Penelitian ini menelaah publikasi akademis yang bersumber dari repositori Scopus mengenai literasi keuangan sebagai faktor penentu kesejahteraan finansial dan menghasilkan sejumlah simpulan pokok. Pertama, kajian seputar literasi keuangan dan kesejahteraan finansial memperlihatkan tren yang terus menanjak, meskipun ketimpangan dalam distribusi penelitian antara satu kawasan dengan kawasan lainnya masih belum sepenuhnya teratasi. Kedua, studi dalam bidang ini telah menyebar ke berbagai negara, namun masih cenderung terkonsentrasi di negara-negara berkembang dan belum terdistribusi secara merata di tingkat global. Ketiga, literasi keuangan terbukti memainkan peran yang sangat berarti dalam mendorong peningkatan kesejahteraan finansial, baik melalui pembentukan perilaku keuangan yang lebih baik, penguatan kualitas pengambilan keputusan, maupun perwujudan stabilitas ekonomi individu. Keempat, kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh beragam faktor yang bersifat multidimensional, mencakup aspek perilaku, psikologis, dan sosial secara bersamaan. Kelima, penelitian ini turut mengembangkan model konseptual yang memosisikan literasi keuangan sebagai determinan utama kesejahteraan finansial, dengan implikasi yang meliputi peningkatan kualitas hidup, penguatan stabilitas ekonomi, dan perluasan inklusi keuangan.

Selanjutnya, penelitian ini juga tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diakui secara terbuka. Pertama, kajian ini hanya bertumpu pada publikasi yang bersumber dari basis data Scopus, sehingga berpotensi membatasi ruang lingkup generalisasi dari temuan yang dihasilkan. Kedua, keterbatasan dalam variasi metode dan konteks penelitian yang dianalisis dapat memengaruhi kedalaman interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengombinasikan berbagai basis data seperti Web of Science dan memperluas pendekatan metodologis yang digunakan guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, studi-studi mendatang juga dapat menjajaki variabel-variabel lain yang relevan serta konteks yang lebih beragam demi memperkaya dan memperdalam khazanah kajian literasi keuangan dan kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Alvarado-Cáceres, E. J., Vásquez-Vásquez, L. M., & Fernández-Bedoya, V. H. (2025). Financial Education and Personal Finance: A Systematic Review of Evidence, Context, and Implications from the Spanish Language Academic Literature in Latin America. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm18080455>

Aslam, H., Dibb, S., Appleyard, L., & Morris, J. (2026). Risking it all: Consumer vulnerability



- and the credit rating panopticon. *Critical Perspectives on Accounting*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2026.102844>
- Ayodele, F. O. (2025). Does Money Management behaviour Play a Role in the Nexus between Financial literacy and Financial Wellbeing? *Finance: Theory and Practice*, 29(1), 172–180. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2025-29-1-172-180>
- Bashir, I., & Qureshi, I. H. (2023). A *Systematic Literature Review* on Personal Financial Well-Being: The Link to Key Sustainable Development Goals 2030. *FIIB Business Review*, 12(1), 31–48. <https://doi.org/10.1177/23197145221106862>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Esomar, M. J. F., Sumiati, S., Wijayanti, R., & Aisjah, S. (2025). Digital financial literacy and resilience in MSMEs: a bibliometric *Systematic Literature Review*. *International Journal of Business Innovation and Research*, 38(8), 1–30. <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2025.150149>
- Gonçalves, V. N., Ponchio, M. C., & Basílio, R. G. (2021). Women's financial well-being: A *Systematic Literature Review* and directions for future research. *International Journal of Consumer Studies*, 45(4), 824–843. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12673>
- Gupta, A., Mishra, S., Behera, D. K., & Abhilash, A. (2025). Harnessing Financial Advice and Literacy for Financial Well-being in The Digital Age. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 299–310. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.23](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.23)
- Hassan, M. F., Hassan, N. M., Kassim, E. S., & Said, Y. M. U. (2021). Financial wellbeing and mental health: A systematic review. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(4). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4590>
- Jiang, Y., & Shimizu, S. (2026). Financial literacy may not directly drive investment participation or retirement planning in Japan. *Frontiers in Behavioral Economics*, 4. <https://doi.org/10.3389/frbhe.2025.1725333>
- Jose, J., & Ghosh, N. (2024). Digital financial literacy and its impact on financial behaviors: A systematic review. In *Contemporary Research and Practices for Promoting Financial Literacy and Sustainability* (pp. 147–179). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0863-9.ch006>
- Newsom, J. G. (2021). Financial education is in need of a shake-up: Three guiding reorientations. *Waikato Journal of Education*, 26(2), 21–35. <https://doi.org/10.15663/wje.v26i2.829>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. *BMJ*, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pasa, A. T., Picatoste, X., & Gherghina, E. M. (2022). Financial Literacy and Economic



- Growth: How Eastern Europe is Doing? *Economics*, 16(1), 27–42. <https://doi.org/10.1515/econ-2022-0019>
- Prameswari, A. B., & Yuhertiana, I. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Self-control Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 387–394. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.4397>
- Radianto, W. E. D., Sanjaya, E. L., Samosir, F., Salim, I. R., & Radianto, D. C. (2026). The role of psychological mechanisms in enhancing students' financial wellbeing: An integration of financial literacy and the conservation of resources theory. *Decision Science Letters*, 15(1), 103–114. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2025.10.006>
- Ramadhan, B. B., & Yuhertiana, I. (2025). Analisis Bibliometrik Literasi Keuangan dan Bela Negara dalam Penggunaan Paylater. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7(3), 729–734. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i3.936>
- Rani, S. (2023). The Impact of Financial Literacy on Financial Well-Being: The Meditational Role of Personal Finance Management. *Proceedings of International Conference on Contemporary Computing and Informatics, IC3I 2023*, 2350–2355. <https://doi.org/10.1109/IC3I59117.2023.10397970>
- Rani, S., & Mittal, A. (2024). Role of Financial Literacy and Financial Inclusion on Banks & Individual's Life: Systematic Review using TCCM & Bibliometric Analysis. *Finance India*, 38(3), 607–648. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85210507038&partnerID=40&md5=65f02752de6e42eb8f0155f9b846a65d>
- Satpayeva, Z. T., Bekbossinova, A. S., & Ryskulova, M. M. (2021). The Impact of the Financial Wellbeing of the Elderly of Kazakhstan on Their Family Life. *Economy: Strategy and Practice*, 16(3), 152–166. <https://doi.org/10.51176/1997-9967-2021-3-152-166>
- Shi, W., Ali, M., & Leong, C.-M. (2025). Dynamics of personal financial management: a bibliometric and systematic review on financial literacy, financial capability and financial behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(1), 125–165. <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2023-0359>
- Singh, D., & Malik, G. (2022). A systematic and bibliometric review of the financial well-being: advancements in the current status and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1575–1609. <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2021-0238>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tahir, M. S., & Ahmed, A. D. (2021). Australians' Financial Wellbeing and Household Debt: A Panel Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/jrfm14110513>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2009). Software survey : VOSviewer , a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>



- Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Ali Al-Shami, S. S., & Zainol, N. R. (2021). Predicting stock market investment intention and behavior among malaysian working adults using partial least squares structural equation modeling. *Mathematics*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/math9080873>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A *Systematic Literature Review* of Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>